

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan akan menjadi alat analisis yang kuat dalam mengakomodasi keragaman dan kompleksitas budaya (Talbot, 2018). Dengan demikian, Indonesia akan semakin kuat dalam menjaga keberagaman budaya dan membangun fondasi yang lebih kokoh untuk masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Noerhadi, 2016). Suatu hal yang berkelanjutan tentunya akan terlaksana bila ada Pendidikan, maka dari itu budaya tetap dipelajari sebagai muatan lokal yang biasa kita dengar seni dan budaya.

Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena memiliki tiga aspek penting yang berkaitan dengan keunikan, kebermanfaatan, dan perkembangan peserta didik (RM., Yoyok., 2008). Aspek pertama adalah keunikan, di mana pendidikan seni budaya memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi dan mengekspresikan aspek-aspek kreatif yang unik dalam diri mereka. Ini menciptakan ruang bagi mereka untuk mengembangkan potensi kreatif mereka sendiri. Suatu kebermanfaatan, di mana pendidikan seni budaya memberikan manfaat penting dalam pengembangan peserta didik. Melalui pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berkreasi, mereka dapat mengasah keterampilan kreatif, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis. Ini membantu mereka menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan lebih percaya diri.

Juga suatu perkembangan peserta didik, seni budaya memungkinkan mereka untuk terlibat dalam kegiatan ekspresi, rekreasi, dan apresiasi seni. Ini membantu dalam pengembangan aspek emosional, sosial, dan intelektual peserta didik, menciptakan manusia yang lebih berimbang dan berbudaya. Oleh karena itu, pendidikan seni budaya di sekolah memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan peserta didik, baik secara individu maupun kolektif. Seni budaya dapat menjadi alat Pendidikan karena didalamnya terdapat peluang pengembangan keterampilan dan peningkatan kesadaran budaya lokal (Mansyur., 2022).

Seni budaya pada dasarnya dalam Pendidikan terbagi menjadi beberapa rumpun ada musik, rupa, tari dan teater. Dalam hal ini penulis akan focus pada rumpun seni musik (Pranoto,.2021). Dalam pembelajaran seni budaya khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, yang sudah memberlakukan kurikulum Merdeka, mereka tentunya harus mempelajari minimal 2 rumpun seni. Penulis memilih untuk satu semester ini focus pada rumpun seni musik. Melihat pada modul pembelajaran yang sudah ada, dalam capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang paling akhir dari fase E pembelajaran seni musik ialah memainkan musik ensambel secara aktif, kreatif, bebas dan bertanggung jawab (Nasution. 2005).

Musik ensambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama – sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik (Sriningsih Endang,.2021). Musik ansambel juga terbagi menjadi dua ada yang memainkan satu alat sejenis. Dan ada pula yang memainkan alat yang berbeda biasa kita menyebutnya musik ensambel campuran. Dalam pembelajaran seni musik tidak lepas tentunya dari praktikum, bahkan berdasarkan pengalaman penulis berangkat dari praktik lalu ke teori. Termasuk dalam musik ensemble ini, sangat menyenangkan jika dilaksanakan praktik nya bersama siswa.

Dalam penelitian tindakan praktis ini, penulis melakukan pengamatan terhadap sekolah yang menjadi objek penelitian. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketersediaan alat musik di sekolah tersebut sangat rendah, bahkan bisa dikatakan kurang memadai. Mendorong siswa untuk membawa alat musik mereka sendiri juga merupakan tugas yang cukup sulit, mengingat mayoritas dari mereka tidak memiliki alat musik sendiri. Selain itu, memaksa siswa untuk membeli alat musik menjadi sebuah tantangan tersendiri, terutama di lingkungan sekolah kejuruan yang tidak menyediakan jurusan musik. Hal ini tentu akan

memberatkan orang tua siswa dan menimbulkan risiko yang signifikan. Hal ini bukan lagi masalah baru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya musik, karena pernah dibahas dalam penelitian sebelumnya, yaitu dengan bahasan pembelajaran ritmik menggunakan alat peraga berbasis lingkungan (Sari,.2022). Kemudian Adapun penelitian di sekolah SMK dengan kasus yang sama kurangnya alat peraga dalam pembelajaran musik penelitian, dimana peneliti menemukan solusi menjalankan pembelajaran komposisi musik dengan menggunakan alat perkakas tangan (Arif,.2016). Dan adapula penelitian yang membahas persis pembelajaran ensemble musik dengan keadaan siswa mayoritas Wanita, kurangnya ketersediaan alat musik kemudian peneliti menggunakan alat peraga pembelajaran musik ensemble dengan perkakas bekas (Dopo,.2021). Dalam konteks yang sama, perlu dipertimbangkan bahwa kondisi keterbatasan alat musik di sekolah dan kendala finansial yang mungkin dihadapi oleh siswa serta orang tua mereka bisa menjadi hambatan signifikan dalam upaya mengembangkan program musik di sekolah tersebut.

Dari beberapa kendala yang disebutkan di atas, tentunya jangan sampai menjadi penghambat pembelajaran praktik musik ensemble ini tetap berlangsung, sebagai tenaga pendidik tentunya kita harus punya alternatif untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu bagaimana caranya pembelajaran tetap terlaksana namun dengan alat alat yang ada disana. Seperti yang kita ketahui target penelitian tindakan kelas ini merupakan sekolah SMK Kejuruan dengan mayoritas jurusan otomotif , sehingga dapat kita ketahui keberadaan alat bengkel sangat banyak disana. Yang akan menjadi focus adalah bagaimana alat bengkel ini menjadi alat peraga musik ensemble.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan praktis menggunakan alat bengkel yang ada disekolah SMK KB Pusdikpal Cimahi sebagai alat peraga musik ensemble. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PERKAKAS BENGKEL SEBAGAI ALAT PERAGA DALAM PEMBELAJARAN ENSEMBEL MUSIK PERKUSI DI SMK TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN PUSDIKPAL KOTA CIMAHI”**.

Ceny Sriyanti Feri Ependi, 2024

PERKAKAS BENGKEL SEBAGAI ALAT PERAGA DALAM PEMBELAJARAN ENSEMBEL MUSIK PERKUSI DI SMK TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN PUSDIKPAL KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1.2 Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini ialah perkakas bengkel, bagaimana perkakas bengkel menjadi alat peraga pembelajaran musik ensemble pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Puskdikpal Kota Cimahi. Sehingga dari masalah diatas munculah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses rancangan karya musik sebagai model dalam pembelajaran ensemble musik perkusi pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Puskdikpal Kota Cimahi dengan menggunakan perkakas bengkel ?
- 1.2.2 Bagaimana penerapan karya musik sebagai model dalam pembelajaran ensemble musik perkusi menggunakan perkakas bengkel pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Puskdikpal Kota Cimahi ?
- 1.2.3 Bagaimana hasil penerapan karya musik sebagai model dalam pembelajaran ensemble musik perkusi menggunakan perkakas bengkel pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Puskdikpal Kota Cimahi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti sampaikan, tujuan penelitian tentang “Perkakas Bengkel Sebagai Media Pembelajaran Musik Ensemble Perkusi Untuk Siswa Smk Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Puskdikpal Kota Cimahi”, diantaranya:

- 1.3.1 Menemukan rancangan karya musik sebagai model dalam pembelajaran ensemble musik perkusi pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Puskdikpal Kota Cimahi dengan menggunakan perkakas bengkel
- 1.3.2 Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan karya musik sebagai model dalam pembelajaran ensemble musik perkusi menggunakan perkakas bengkel pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Puskdikpal Kota Cimahi.

1.3.3 Mengetahui hasil penerapan karya musik sebagai model dalam pembelajaran ensemble musik perkusi menggunakan perkakas bengkel pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Pusdikpal Kota Cimahi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan wawasan tentang sejauh mana perkakas bengkel dapat digunakan secara efektif sebagai alat peraga dalam pembelajaran ensemble musik perkusi. Ini dapat membantu pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Penggunaan perkakas bengkel sebagai alat peraga musik dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa SMK jurusan Teknik Otomotif Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

#### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Penelitian ini memberikan alternatif metode pembelajaran dan pengadaan alat peraga yang kreatif dan inovatif . Guru dapat menggunakan perkakas bengkel yang ada di sekolah sebagai sumber daya untuk memperkaya pembelajaran siswa.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian tugas akhir ini untuk selanjutnya disusun dan dibagi kedalam bab-bab sebagai berikut:

### **1.5.1 BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab I Berisi pemaparan mengenai konteks awal dari permasalahan penelitian, perumusan pertanyaan penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut, manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian, serta gambaran umum tentang topik penelitian.

### **1.5.2 BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab II Berisi kumpulan teori-teori yang relevan yang menjadi dasar dan mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Teori-teori ini digunakan untuk memperkuat serta memberikan landasan bagi pembahasan yang terdapat dalam penelitian.

### **1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi rangkaian proses penelitian yang disesuaikan dengan metode yang berlaku.

### **1.5.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian hasil dan diskusi merinci temuan-temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, memberikan penjelasan yang cermat serta terperinci terkait dengan hasil penelitian tersebut.

### **1.5.5 BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Memuat tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan analisis data penelitian serta saran bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian .